

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan II 2019

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Jun-19		31-Mar-19	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55		61
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,995,469		9,498,474
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	4,739,941	334,047	4,933,703	348,071
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	2,798,942	139,947	2,905,990	145,299
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,940,998	194,100	2,027,713	202,771
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	30,734,396	14,547,620	29,324,880	12,669,952
	a. Simpanan operasional	12,397,638	3,067,149	16,004,764	3,976,440
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	18,336,758	11,480,472	13,320,115	8,693,512
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	66,190,199	2,346,588	65,260,856	2,647,812
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	682,166	682,166	624,932	624,932
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	548,033	56,350	613,824	62,820
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	63,955,129	603,202	62,627,791	565,751
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,004,870	1,004,870	1,394,309	1,394,309
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		17,228,256		15,665,835
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	132,296	132,296	78,395	78,395
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	12,199,081	9,936,204	10,130,605	7,846,668
10	Arus kas masuk lainnya	1,614,425	1,094,074	1,863,136	1,253,949
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		11,162,574		9,179,011
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		8,995,469		9,498,474
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		6,065,682		6,486,824
14	LCR (%)		148%		146%

Keterangan:

¹*Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan II 2019

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan kedua 2019 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan kedua 2019 adalah 148% atau relatif stabil dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan pertama 2019.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.